

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek merupakan bagian dari industry keuangan yang digunakan sebagai tempat diperdagangkannya berbagai instrumen investasi jangka panjang. Di Pasar Modal, surat berharga yang diperjual belikan pertamakali di pasar primer, kemudian surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar sekunder (Jogiyanto, 2015: 33).

Banyak sekali jenis instrumen surat berharga yang diperjual belikan di Pasar Modal. Seperti, saham preferen, saham biasa, *right*, *option* dan derivative. Setiap dari jenis surat berharga ini memiliki karakteristik masing-masing, tergantung jenis surat berharga itu sendiri. Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang menyatakan suatu bukti kepemilikan individu atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga. Selain itu, bukti dari kepemilikan surat berharga adalah adanya penerimaan deviden dan *vote* dalam RUPS (Tjjipto Darmadji Dan Hendy M. Fakhruhin, 2011:5).

Menurut Jogiyanto (2015: 79) saham memiliki nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik. Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar perdagangan sedangkan nilai intrinsik merupakan nilai yang sebenarnya dari saham tersebut.

Suatu perusahaan dapat dikatakan tumbuh jika dilihat dari pengukuran antara nilai buku dari nilai pasar. Jika nilai buku lebih kecil dari pada nilai pasar maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tumbuh, sedangkan untuk mengetahui apakah harga saham telah murah (*undervalue*) jika nilai intrinsiknya lebih besar dari nilai pasar.

Harga saham adalah harga dari nilai sekuritas saham yang terdapat di Bursa pada waktu tertentu, dan harga saham dicerminkan oleh jumlah permintaan dan penawaran pada pelaku pasar yang bersangkutan di Pasar Modal.

Investor dalam berinvestasi saham tercerminkan oleh *return* saham. *Return* saham yang didapatkan investor diperoleh dari *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* diperoleh dari laba bersih yang telah dikurangi *dividen preferen*. *Capital gain* diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham.

Harga saham yang terlalu tinggi dapat menyebabkan saham tersebut mengalami penurunan permintaan. Hal ini disebabkan karena para investor harus mengeluarkan dana yang lebih banyak untuk membeli saham. bagi para investor yang memiliki dana besar maka tidak akan menjadi sebuah masalah, tetapi tidak semua investor memiliki dana besar. Para investor yang memiliki dana terbatas akan susah untuk membeli saham tersebut. Saham yang memiliki harga terlalu tinggi akan mengalami penurunan perdagangannya.

Perusahaan dapat melakukan pencegahan agar saham tersebut tetap menarik bagi para investor. Salah satunya dengan melakukan aksi korporasi. Aksi korporasi merupakan suatu langkah atau kebijakan yang dilakukan oleh

perusahaan akan berdampak pada kepemilikan saham. harga saham yang terlalu tinggi dapat diatasi dengan melakukan kebijakan *stock split*.

Stock split merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menambah jumlah saham yang beredar. Terdapat berbagai pendapat tentang *stock split* namun pada intinya *stock split* dapat dikategorikan sebagai sebuah pemanis saja dan *stock split* dapat memberikan sinyal pada pasar yang dapat mempengaruhi keputusan para investor (Wang Sutrisno, Francisca Yuniatha, Soffy Susilowati 2000). Sinyal pasar dilakukan oleh para emiten untuk memberikan informasi kepada para investor. Perusahaan yang yakin akan prospek yang baik kedepannya akan cenderung memberikan informasi tentang laporan keuangan dengan tepat waktu dan sebaliknya jika perusahaan tersebut berkinerja buruk maka informasi laporan keuangan akan terlambat diberikan. Perusahaan yang memiliki prospek baik kedepannya akan memberikan keuntungan bagi para investor.

Tujuan perusahaan melakukan *stock split* adalah agar saham tersebut menjadi lebih likuid karena jika saham tersebut bernilai kecil maka akan banyak investor yang memiliki modal sedikit yang mampu membeli dan sebaliknya jika saham tersebut bernilai terlalu besar maka hanya investor yang memiliki modal cukup besar saja yang akan membeli (Saleh Basir dan Hendy M. Fakhruddin, 2005: 119).

Pada penelitian Lukianto Hanafie dan Lucia Ari Diyani (2016) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* dan *abnormal return*. Namun pada penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Shochihatuz Zainia Fauzi, Suhadak dan R. Rustam Hidayat (2016) tidak terjadi

perubahan pada rata-rata *trading volume activity* setelah dilakukannya *stock split* dan rata-rata *abnormal return* setelah dilakukannya *stock split*. Padahal jika nilai saham itu lebih kecil maka akan banyak investor yang mampu membelinya, banyaknya investor yang membeli maka saham tersebut akan semakin sering ditransaksikan sehingga menjadi lebih likuid. Disaat saham ditransaksikan diharapkan akan meningkatkan return saham.

Hal ini yang menyebabkan peneliti ingin meneliti kembali tentang pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham dan *return* saham perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2011-2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham dan *return* saham sebelum dan setelah dilakukannya *stock split*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas saham setelah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*?
2. Apakah *return* saham setelah *stock split* lebih tinggi dari sebelum *stock split*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa *stock split* dapat berpengaruh positif terhadap likuiditas saham.
2. Untuk mengetahui bahwa *stock split* dapat berpengaruh terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori dan kebijakan. Adapun beberapa manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini:

1. Memberikan informasi tentang pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham yang akan dibeli oleh seorang investor sehingga dapat mengambil keputusan yang baik dalam investasi.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi tentang *return* saham setelah dilakukannya *stock split* saham sehingga para investor dapat mengambil keputusan.
3. Memberikan informasi tentang pengaruh *stock split* agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan yang akan melakukan kebijakan saham.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I PENDAHULUAN menggambarkan secara umum tentang apa yang melatar belakang penelitian ini, masalah yang ingin dipecahkan yang disajikan dalam rumusan masalah, hal-hal yang ingin diketahui dalam penelitian yang dilihat dari tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II TINJAUAN PUSTAKA menjelaskan tentang bagaimana penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi dalam penelitian ini, teori yang menjadi dasar dari penelitian, kerangka pemikiran dari peneliti dan hipotesis yang digunakan oleh peneliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada BAB III METODE PENELITIAN akan menguraikan tentang rancangan dari penelitian, batasan-batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang garis besar tentang sistem yang dikembangkan dan lebih ditekankan pada analisis data. Pada analisis data dijelaskan tentang analisis dari data yang telah diuji. Pembahasan menjelaskan tentang analisis data yang telah diuji.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi lebih baik.